

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa infeksi tersering pada pasien LLA yang menjalani kemoterapi di RS Dr. Cipto Mangunkusumo adalah infeksi saluran nafas, didapatkan pula kesimpulan lain sebagai berikut:

- a) Tidak ada hubungan antara fase kemoterapi dengan jenis kejadian infeksi di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
- b) Pasien LLA yang menjalani kemoterapi di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sebagian besar berusia kurang dari 5 tahun, berjenis kelamin laki-laki, sebagian besar menderita LLA tipe L1 dan menjalani kemoterapi risiko tinggi.
- c) Pasien LLA yang menjalani kemoterapi di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sebagian besar mengalami infeksi saat fase induksi.
- d) Dari 30 pasien yang menjalani kemoterapi di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, terdapat 4 pasien yang meninggal setelah fase induksi dan konsolidasi.

V.2 Saran

a. Bagi Rumah Sakit

1. Pihak Rumah Sakit RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan anak terutama dalam mengatasi pasien LLA dan secara cepat menangani komplikasi ataupun efek samping yang mungkin terjadi pada pasien LLA, agar meningkatkan angka kesembuhan pasien LLA .
2. Pihak rekam medis anak agar lebih memperhatikan urutan data rekam medis yang tersimpan berdasarkan waktunya, supaya data tersebut dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh peneliti lain dimasa mendatang.

b. Peneliti Lain

1. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kejadian infeksi pada pasien LLA.
2. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian yang bersifat multi center untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak.

